

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, karena era globalisasi ini disertai persaingan yang berat dan cepat sehingga diperlukan perhitungan yang akurat dalam segala hal. Dan hanya perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitasnya yang akan berhasil dalam persaingan global.

Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan, karyawan memegang peranan yang sangat penting, sehingga pimpinan perusahaan perlu melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusianya, mengkoordinasikan dan mengarahkan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan.

Menurut **Sutrisno (dalam Mulyadi : 2015 : 100)**, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Setiap karyawan dalam sebuah organisasi perusahaan berhak untuk memperoleh perlindungan kerja, karena itu perlu adanya usaha pemerintah dalam melakukan bimbingan ataupun penyuluhan yang menyangkut hak dan perlindungan bagi karyawan, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Notoatmodjo (2009 : 153), mengatakan tujuan utama kesehatan dan keselamatan kerja adalah agar karyawan atau pegawai disebuah perusahaan mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya. Sedangkan tujuan keselamatan kerja adalah agar para karyawan disebuah institusi bebas dari segala kecelakaan akibat kerja, atau gangguan-gangguan yang lain sehingga menurunkan bahkan menghilangkan produktivitas kerja.

Adapun mengenai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dijelaskan pula oleh suatu Undang-undang semata memberikan jaminan kepada karyawan dari perusahaan itu sendiri dan juga meningkatkan kesejahteraan secara bersama yang dapat menjalankan produktivitas dalam bidang usaha yang telah dikelolanya secara baik sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Penyakit akibat kerja bila tidak ditangani secara sungguh-sungguh dan terpadu, dapat menjadi boomerang bagi pekerja dan perusahaan ditempat mereka bekerja. Bagi tenaga kerja, penyakit akibat kerja dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus berakibat menurunnya jumlah produksi serta memberikan citra yang kurang baik terhadap kualitas dan kuantitas perusahaan.

Berkaitan dengan bahaya yang timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyadi (2015 : 103), menyatakan disiplin kerja adalah salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas, dengan disiplin dari segala bidang, disiplin waktu kerja, disiplin pemakaian bahan baku, dan lain sebagainya akan bisa meningkatkan produktivitas.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja karyawan, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, setiap manajer berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Seorang manajer dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mendapatkan SDM yang sehat, produktif, sejahtera, berdaya saing kuat dan selamat, perlu adanya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta disiplin kerja yang tinggi. Produktivitas mencerminkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kinerja dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya. Pada hakikatnya produktivitas kerja meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode kerja hari kemarin dalam hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu dari pada hasil yang diraih hari ini.

Peneliti mengambil objek penelitian pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak

pada bidang produksi beton yaitu tiang pancang sehingga dalam perusahaan ini terdapat banyak karyawan pabrik/ borongan.

Produktivitas tenaga kerja yang belum memadai merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Masalah produktivitas tenaga kerja berhubungan erat dengan pencapaian tujuan, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam pencapaian yang telah ditetapkan. Ketidakmampuan perusahaan dalam usaha untuk mencapai produktivitas tenaga kerja merupakan kendala yang dihadapi oleh suatu perusahaan.

Adapun karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri pada tahun 2016 sebanyak 56 orang. Untuk mengetahui produktivitas karyawan pada suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Dimana tingkat produktivitas ini dilakukan dengan cara membandingkan tenaga kerja dengan realisasi produksi dalam jangka waktu tertentu. Tingkat produktivitas karyawan dibidang pabrik mengalami kondisi yang berfluktuasi. Adapun perkembangan target produksi dan realisasi produk yang dihasilkan karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri 5 (lima) tahun terakhir adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1: Produktivitas Karyawan Pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Karyawan (Org)	Target Produksi (Btg)	Realisasi Produksi (Batang)		Target Produktivitas (Btg/Thn/Org)	Produktivitas	
			Btg/Thn	Persentase (%)		Btg/Thn/Org	Persentase (%)
2012	42	3200	2950	92,18	76,19	70,23	92,18
2013	45	3500	3380	96,57	77,77	75,11	96,57
2014	51	4000	3875	96,87	78,43	75,98	96,87
2015	54	4500	4250	94,44	83,33	78,70	94,44
2016	56	4500	4145	92,11	80,35	74,01	92,11

Sumber : PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang, 2017

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rencana produksi setiap tahun mengalami perubahan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan, sehingga demikian produktivitas yang diperoleh oleh karyawan juga mengalami fluktuasi karena produktivitas yang seharusnya tercapai tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Menurut undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja menyatakan bahwa setiap pekerjaan akan diberikan jaminan dan perlindungan atas keselamatan kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas nasional.

Dalam menjalankan aktivitasnya PT Multiguna Precast Mandiri mengharapkan kesadaran karyawan untuk berusaha supaya lebih giat lagi, yakni dengan tingkat partisipasi karyawan yang tinggi terhadap hal akan potensi kerusakan dapat terjadi akibat kecelakaan kerja, jelas pula dapat dikatakan bahwa keberadaan yang perlu sekali adalah peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kesadaran dalam mendapatkan keterampilan dan keahlian untuk dikendalikan bila sebab dasar atau akar

Standar klasifikasi kecelakaan kerja disini dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi yaitu ringan, sedang, berat, dan meninggal dunia. Adapun klasifikasi ringan adalah karyawan yang mengalami kecelakaan seperti bengkak, luka-luka ringan pada anggota badan dan luka kecil pada kulit yang masih bisa ditangani oleh P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan), klasifikasi sedang seperti gangguan pernafasan, luka pada tangan atau anggota tubuh lainnya karena alat yang digunakan saat proses produksi beton sehingga korban dibawa kerumah sakit terdekat dan tidak ada yang mengalami rawat inap. Klasifikasi berat seperti patah tulang dikarenakan kurang hati-hati saat menggunakan mesin, terjatuh, maupun tertimpa alat berat. Dan terakhir meninggal dunia adalah kecelakaan yang terjadi dimana kecelakaan tersebut menyebabkan kehilangan nyawa seseorang, hal ini berdampak buruk bagi perusahaan seperti tercemarnya nama baik perusahaan dan hilangnya kepercayaan investor dan mitra bisnis.

Dengan demikian kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Multiguna Precast Mandiri karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri serta pengawasan dari bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan menjadi penyebab karyawan tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, kecelakaan kerja bisa dikurangi jika karyawan memiliki pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Alat pelindung diri yang disediakan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan adalah helm, sepatu khusus, sarung tangan, pelindung mata, dan masker.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kedisiplinan juga merupakan hal yang penting. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari ketaatan karyawan terhadap peraturan, mengenakan pakaian kerja, kehadiran karyawan setiap hari, dan ketepatan jam kerja. Karyawan yang tidak disiplin inilah yang mengakibatkan berkurangnya waktu produksi. Untuk mengetahui absensi karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri dapat dilihat pada tabel 1.3:

Tabel 1.3: Absensi Kerja Karyawan Pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Absensi Tidak Hadir/ tahun		Terlambat		Cepat Pulang	
		Total	%	Total	%	Total	%
2012	42	11	26,19	8	19,05	5	19,90
2013	45	12	26,67	5	11,11	6	13,33
2014	51	9	17,65	2	3,92	2	3,92
2015	54	17	31,48	3	5,55	3	5,55
2016	56	15	26,78	4	7,14	2	3,57

Sumber: PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang, 2017

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat tingkat absensi tidak hadir sangat tinggi, dari hasil observasi di PT Multiguna Precast Mandiri adanya karyawan yang tidak memberikan keterangan izin ataupun sakit tanpa keterangan dokter, disinilah kurangnya kedisiplinan karyawan dan bisa dilihat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pada hari libur besar seperti libur keagamaan banyak yang memperpanjang hari liburnya padahal hari libur telah habis dan adanya karyawan yang terlambat masuk kerja ataupun cepat pulang. Jika hal ini dibiarkan terus maka produktivitas karyawan akan menurun sehingga nantinya berdampak pada perusahaan yang akan mengalami penurunan produksi dan juga masih kurangnya kesadaran karyawan memakai alat pelindung diri.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul : **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang?
2. Apakah Disiplin berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial terhadap Produktivitas karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan membantu perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memahami keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disiplin kerja, dan produktivitas karyawan bagi pihak manajemen PT Multiguna Precast Mandiri Rimbo Panjang.

b. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan menambah khasanah keilmuan terkait penerapan mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disiplin dan produktivitas karyawan serta dituntut untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang diperoleh dengan kenyataan yang ada diperusahaan.

c. Bagi pembaca

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian yang akan datang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan teratur maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang melandasi pembahasan skripsi diantaranya berupa produktivitas karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disiplin kerja, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan uraian tugas.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin terhadap produktivitas karyawan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.